



**HARIAN PAGI**  
**Tribun Jogja**  
 SPIRIT BARU DIY-JATENG  
 SELASA PON  
 2 MEI 2023  
 #11 SYAWAL 1444  
 NO.4322 TAHUN 13  
 TERBIT 12 HALAMAN

**YOGYA TERGENANG**  
 ■ Banjir Melanda Sejumlah Wilayah DIY

**YOGYA. TRIBUN** Hujan deras yang mengguyur Kota Yogyakarta, juga sebagian Sleman dan Bantul membuat sejumlah wilayah mengalami banjir. Ruas jalan utama pun mengalami kondisi yang sama. Satu di antaranya adalah di Underpass Kentungan yang berada di Jalan Padjajaran atau Ring Road Utara. Akibat jalan tergenang air, Satuan Lalulintas (Satlantas) Polresta Sleman terpaksa memberlakukan rekayasa lalu lintas di jalur tersebut. "Yang di Kentungan roda dua tidak boleh lewat bawah (underpass)," jelas Kasatlantas Polresta Sleman, AKP Gunawan Setyabudi, Senin (1/5) petang. Sepeda motor untuk sementara tidak diperbolehkan melintas underpass, dan

**Hujan rata-rata menimbulkan genangan air dan drainase tidak sepadan dengan curah hujan yang terlalu tinggi.**  
 TRC BPBD DIY

**Hujan Deras Hingga Besok**  
 BERDASARKAN hasil analisis dinamika atmosfer terkini, BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta, mengidentifikasi adanya pusat tekanan rendah di Samudera Hindia barat Sumatra, pusat tekanan rendah di Samudera Pasifik Timur Laut Maluku Utara, dan sirkulasi Eddy di Kalimantan bagian utara, sehingga membentuk daerah belokan angin (shearline) di Jawa.

**WASPADA CUACA EKSTREM**

- Selasa hingga Rabu (2-3/5), hujan deras disertai angin kencang berpotensi melanda Sleman dan Kulon Progo bagian utara.
- Hujan dengan intensitas cukup tinggi di DIY ini disebabkan adanya pusat tekanan rendah di Samudera Hindia barat Sumatra, pusat tekanan rendah di Samudera Pasifik Timur Laut Maluku Utara, dan sirkulasi Eddy di Kalimantan bagian utara, sehingga membentuk daerah belokan angin di Jawa.
- Hujan deras yang terjadi kemarin menyebabkan sejumlah wilayah dan ruas jalan mengalami banjir.
- Drainase yang overload ditinggalkan menyebabkan air melimpas ke jalan dan permukiman.
- Cuaca ekstrem yang terjadi ini berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung.

**Hujan Deras** - Banjir terjadi di sejumlah wilayah di Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul akibat hujan deras yang mengguyur, Senin (1/5) sore.

## Yogya Tergenang

• Sambungan Hal 1

langsung diarahkan melewati lajur di atas untuk menghindari genangan air. Rekyasa tersebut mulai diberlakukan sejak pukul 14.50 WIB dan hingga pukul 16.40, kondisi air di *underpass* sebenarnya sudah mulai surut namun sepeda motor masih belum bisa melintas. "Air sekarang (kemarin sekitar pukul 16.40 WIB) sudah surut, tapi masih ada. Roda dua masih belum bisa lewat. Kami masih melakukan rekyasa. Sampai nanti air benar-benar surut," katanya.

Selain di *Underpass* Kentungan, genangan air akibat hujan deras juga terpantau terjadi di sekitar kampus UIN dan sebelah utara simpang Ring Road Condongcatur. Namun di dua lokasi tersebut genangan tidak berlangsung lama. Di Condongcatur, kata Gunawan, air menggenang hanya sekitar setengah jam, setelah itu surut. Meskipun demikian, genangan air sempat membuat arus lalu lintas tersendat.

Sejumlah petugas kepolisian diterjunkan untuk melaksanakan patroli dan mengatur kelancaran arus lalu lintas. "Tadi (kemarin) ada 8 personel, kami kerahkan untuk patroli dan mengatur lalu lintas supaya tetap lancar," urai Gunawan.

Terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPU/PPK) Sleman, Taufiq Wahyu-di mengatakan, pihaknya belum bisa memastikan penyebab terjadinya genangan air di *Underpass* Kentungan. Sejuah ini pi-

haknya mengaku masih melakukan pengamatan. Tetapi kemungkinannya, kata dia, saluran drainase tertimbun sehingga salurannya tidak cukup mampu untuk menampung air hujan yang turun. "Akan kami cek. Nanti (tadi) malam atau besok (hari ini) kami akan turun. Yang jelas, kemungkinannya kan salurannya buntu atau tidak mampu. Jadi kecepatan intensitas hujan turun dan yang mampu di tampung drainase tidak memenuhinya. Tapi biasanya (juga karena) banyak kotoran. Nanti kami cek dulu," tutur Taufiq.

### Drainase overload

Berdasarkan laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, kemarin banjir melanda wilayah Kabupaten Sleman tepatnya di *Underpass* Kentungan serta Jalan Magelang atau utara selokan Mataram. Kemarin juga terjadi di wilayah Kabupaten Bantul yakni di Ring Road Selatan dan timur Pasar Dongkelan. Meski demikian, banjir telah surut ketika memasuki waktu magrib. "Hujan rata-rata menimbulkan genangan air dan drainase tidak sepadan dengan curah hujan yang terlalu tinggi," kata Tim Reaksi Cepat BPBD DIY dalam keterangan tertulisnya, Senin (1/5).

Hingga berita ini diterbitkan, BPBD DIY masih berupaya untuk menda dampak kerusakan maupun kerugian dari bencana banjir yang terjadi. TRC BPBD DIY masih melakukan pengkajian dan asesmen.

BPBD DIY meminta masyarakat meningkatkan kewaspadaan terkait perubahan cuaca yang disebabkan oleh fenomena La

Nina selama beberapa hari ke depan. Hal ini sejalan dengan prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

Selain itu, masyarakat khususnya yang tinggal di bantaran sungai diminta untuk selalu meningkatkan kewaspadaan. Misalnya dengan meningkatkan ronda di malam hari dan berkoordinasi dengan pemangku kewilayahan dan relawan setempat seandainya terjadi potensi bencana. Pun selanjut mengikuti perkembangan cuaca terbaru dari BMKG.

### Longsor

Hujan juga mengakibatkan dua titik talud di Tegallwiro RT 67 RW 17, Sorosutan, Umbulharjo, mengalami longsor. Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nur Hidayat menuturkan, insiden tersebut terjadi pada pukul 13.30 WIB dan segera dilakukan penanganan oleh petugas.

Korban terdampak nihil. Talud yang longsor ini milik PU (Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Yogyakarta), jelas Nur Hidayat.

Kedua titik talud tersebut mengalami longsor karena dampak hujan deras yang menerjang selama beberapa jam, dan hampir merata di seluruh wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Volume talud longsor yang pertama memiliki tinggi 2 meter, lebar 2 meter, dan panjang 30 meter. Kemudian titik kedua setinggi 2 meter, lebar 2 meter, dan panjang 20 meter. "Sudah dilakukan asesmen dan pemberian garis batas aman. Untuk kebutuhan mendesak, dilakukan kerja bakti lanjutan, serta koordinasi dengan wilayah dan instansi terkait," pungkasnya. (rit)

tr/aka

## Hujan Deras

• Sambungan Hal 1

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono mengatakan, kondisi tersebut menyebabkan potensi hujan sedang-lebat di wilayah DIY, terutama wilayah DIY bagian utara pada siang-sore hari.

"Dari pantauan profil vertikal kelembapan udara yang cukup tinggi yaitu 60-85 persen, serta labilitas lokal pada siang hari yang cukup kuat turut berkontribusi terhadap pembentukan awan konvektif di wilayah DIY pada siang-sore hari," jelasnya

melalui keterangan resmi, Senin (1/5).

Menganalisis potensi tersebut, BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta memprakirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang untuk periode 1-3 Mei 2023 dapat terjadi di beberapa wilayah di DIY.

Pada Senin (1/5), hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul bagian utara, dan Kabupaten Kulon Progo bagian utara.

Sedangkan, pada Selasa-

Rabu (2/3/5), potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang diprediksi terjadi di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo bagian utara.

Untuk itu, BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung. Terutama untuk masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi. (nel)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005